

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kemandirian belajar merupakan kemampuan dalam diri untuk berinisiatif melakukan kegiatan belajar individu tanpa bantuan orang lain. Kepercayaan diri dengan kemampuan diri sendiri akan menumbuhkan kemandirian belajar, dengan kata lain bisa melakukan suatu kegiatan dengan kemampuan diri sendiri.

Kemandirian belajar perlu dikembangkan karena dalam hidup tidak akan selalu bergantung kepada orang lain, dengan adanya kemandirian dalam belajar seseorang dapat mengetahui teknik dalam belajar agar lebih mudah dipahami. Dengan adanya kepercayaan diri dan inisiatif dalam diri seseorang untuk belajar secara mandiri dapat membuat keuntungan bagi diri sendiri serta juga dapat membantu banyak orang.

Menurut Reza Prayuda (2014) kemandirian belajar adalah suatu proses belajar yang dipunyai siswa cenderung bersikap tidak tegang waktu menghadapi suatu kendala dalam pengerjaan tugas belajar yang diberikan guru dikarenakan mereka memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi sebagai akibatnya tak langsung terpengaruh dengan pendapat dari orang lain. Persoalan tidak akan selesai bila putus asa atau menghindari persoalan tersebut, akan tetapi waktu konsisten serta pantang menyerah untuk mencari solusi. Siswa yang tak menghindari problem pada kegiatan belajar dan

mengajar akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru serta mendengarkan penjelasan bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

Ada penelitian yang relevan yaitu yang dilakukan oleh Reza Prayuda berjudul Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA, hasil penelitian membuktikan bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Kunyit. Sampel penelitian ini berjumlah 56 siswa. Hasil penelitian dilihat dari t hitung $>$ t tabel yaitu $17.848 > 2.0049$ yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Sedangkan nilai koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0,277 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 25,7%. Dari hasil penelitian ini hendaknya siswa selalu memperhatikan dan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar guna memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat, peneliti bertanya mengenai kemandirian belajar siswanya di kelas X IPS. Pada tahun 2021 lalu sekolah menerapkan sistem belajar *online* dan *offline*, pada saat pembelajaran *online* siswanya mengalami kendala dalam mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran online seperti adanya kendala mencari jaringan internet.

Pada saat pembelajaran *offline* siswanya kurang aktif dalam belajar dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami hanya berfokus kepada guru yang menjelaskan. Ketika ditanya oleh guru mengenai materi apa yang belum dipahami, siswa tidak ada yang bertanya dan menjawab sudah paham. Menurut guru mata pelajaran ekonomi siswanya mengalami kendala dalam kemandirian belajar yang dapat dilihat dari hasil nilai ulangan akhir semester yang hampir banyak sama rata nilainya dan ada indikasi bahwa bekerja sama.

Dengan kondisi kurangnya kemandirian dalam belajar seperti ini menurut informasi yang didapatkan disebabkan oleh ada beberapa siswa yang sekolah sambil bekerja, tentu saja sekolah sambil bekerja tidaklah mudah dilakukan dan sulit untuk mandiri dalam belajar karena keterbatasan ekonomi keluarga ada beberapa siswa yang memilih belajar sambil bekerja.

Kemandirian dalam belajar diperlukan meskipun ada kendala seperti sekolah sambil bekerja, dengan pemanfaatan waktu yang baik serta kedisiplinan dalam mengatur jadwal belajar. Pada saat di sekolah meskipun terkadang merasa terbebani dengan ditambah aktivitas sambil bekerja siswa mampu mengatur porsi tenaga dan pikiran untuk fokus terhadap pendidikan yang sedang dilaksanakannya.

Tujuan dari kemandirian belajar adalah siswa mendapat pengetahuan baru mengenai kemandirian belajar dalam diri, dapat memotivasi kepercayaan diri siswa akan kemampuannya, aktif, disiplin, serta tanggung

jawab dalam belajar. Kemandirian belajar bisa menuntun siswa agar melakukan berbagai hal baru dalam belajar dengan sendiri tanpa bantuan orang lain.

Adapun data nilai raport seluruh siswa kelas X IPS 1 Tahun Ajaran 2021 semester ganjil sebagai bukti referensi peneliti sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data nilai raport kelas x ips 1 semester ganjil 2021

NILAI RAPOT SEMESTER GANJIL						
KELAS		: X IPS 1		SEMESTER : GANJIL		
MATA PELAJARAN		: EKONOMI		KKM : 70		
NO	NAMA	L/P	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP	KET
1.	A	L	70	71	B	
2.	ALP	L	73	72	B	
3.	ANI	P	70	72	B	
4.	AR	L	72	72	B	
5.	BP	L	72	70	B	
6.	CA	L	70	62	B	
7.	DO	L	70	72	B	
8.	DJ	P	71	72	B	
9.	EGW	L	70	70	B	
10.	E	P	70	60	B	
11.	ID	L	71	60	B	
12.	JR	L	73	72	B	
13.	J	L	70	72	B	
14.	KP	L	75	71	B	
15.	K	L	70	70	B	
16.	LB	L	70	72	B	
17.	M	P	73	72	B	
18.	MR	L	73	72	B	
19.	MP	P	73	72	B	
20.	MS	L	70	72	B	
21.	N	P	74	72	B	
22.	NA	P	73	72	B	
23.	NC	L	75	75	B	
24.	OV	P	72	72	B	
25.	P	L	72	72	B	
26.	R	L	71	72	B	
27.	RAS	P	73	72	B	
28.	RS	L	72	60	B	
29.	S	P	73	72	B	
30.	SA	L	74	72	B	

31.	W	L	71	62	B	
32.	WI	P	72	72	B	
33.	YCN	L	71	72	B	
34.	L	L	70	71	B	

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi

Dapat dianalisis permasalahannya dari hasil nilai keterampilan yang bersumber dari nilai tugas pada table diatas bahwa menurut guru mata pelajaran ekonomi ada indikasi nilai siswa ada 22 orang yang sama nilai keterampilannya dikerenakan bekerja sama dan sisanya 12 membayar temannya serta adapun siswa yang sekolah sambil bekerja berjumlah 27 orang. Penelitian ini mengutamakan analisis bagaimana sikap siswa terhadap kemandirian belajarnya, siswa dituntut agar dapat bertanggung jawab melaksanakan perannya sebagai siswa. Pentingnya kesadaran akan pendidikan dengan cara mandiri dalam belajar merupakan inisiatif dalam diri siswa sebagai motivasi untuk mengatasi masalah dalam belajar.

Dengan demikian peneliti bisa menyimpulkan bahwa kemandirian belajar yaitu kemampuan siswa dengan berinisiatif sendiri untuk belajar secara berdikari dengan tujuan memperoleh pengetahuan baru serta memecahkan masalah yang dialaminya dan berani buat mempresentasikan di banyak orang tanpa bantuan orang lain.

Sesuai penerangan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT”**

B. FOKUS PENELITIAN

Fokus dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat. Adapun sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rasa percaya diri siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1.
2. Bagaimana keaktifan siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1.
3. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1.
4. Bagaimana tanggung jawab siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1.

C. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian berkaitan dengan sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rasa percaya diri siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1?
2. Bagaimana keaktifan siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1?
3. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1?

4. Bagaimana tanggung jawab siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari adanya penelitian ini yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui :

1. Rasa percaya diri siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1.
2. Keaktifan siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1.
3. Kedisiplinan siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1.
4. Tanggung jawab siswa dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1.

E. MANFAAT HASIL PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang berguna untuk pengembangan ilmu pendidikan, menganalisis dan menguji teori kemandirian belajar siswa khususnya pada bidang keguruan sehingga dapat memberikan sumbangan yang berguna pada perkembangan ilmu pendidikan di SMA Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian diharapkan bisa menjadi acuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa serta sebagai arahan untuk perbaikan yang memberikan akibat positif.

b. Bagi Guru

Diharapkan bisa memberikan peran dan motivasi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan peran serta fasilitas dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk menjadi acuan dimasa yang akan datang dalam mengelola kondisi siswa di sekolah.

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah sikap siswa dalam memahami dirinya untuk berinisiatif memulai belajar tanpa bantuan orang lain sebagai wujud untuk perubahan sikap diri sendiri untuk lebih maju dalam memahami pembelajaran. Indikator kemandirian belajar menurut Mudjiman (dalam Salima, H, 2019) terdiri dari :

a. Percaya Diri

Percaya diri yaitu kemampuan seseorang dalam mengatasi rasa ketegangan yang muncul di berbagai kondisi, bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang, serta dapat menyesuaikan diri di berbagai situasi.

b. Aktif dalam Belajar

Aktif dalam belajar adalah kondisi siswa merespon pembelajaran dan tidak didominasi oleh guru saja serta siswa dapat mengkomunikasikan hasil pikirannya.

c. Disiplin dalam Belajar

Disiplin dalam belajar merupakan tingkah laku siswa dalam mengatur waktu sebaik mungkin selama proses pembelajaran.

d. Tanggung Jawab dalam Belajar

Tanggung jawab dalam belajar adalah sikap siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan dikerjakan sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

2. Mata Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu pembelajaran yang ada di sekolah yang bersumber dari perilaku ekonomi dalam kehidupan sosial masyarakat dan menggunakan konsep-konsep ilmu ekonomi yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran.